

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembinaan karakter pada anak adalah hal yang sangat penting. Guru sekolah minggu memiliki peran kunci dalam proses ini. Peran mereka adalah mendidik, membimbing, dan membina anak-anak agar mengenal kasih Tuhan melalui Alkitab, sehingga karakter anak dapat terbentuk menjadi lebih baik. Peran ini dijalankan melalui berbagai kegiatan seperti bernyanyi, kuis, kegiatan ekstra (CCA), retreat, dan aktivitas lainnya. Kesuksesan dari peran guru sekolah minggu dalam membina anak sekolah minggu di Jemaat Rantepaku sudah terlihat dari perubahan positif pada anak-anak, melalui kegiatan diatas, dimana anak sekolah minggu sudah menunjukkan sikap yang baik di ibadah, lebih menghormati guru dan juga temannya, walaupun masih banyak yang perlu diperbaiki bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru sekolah minggu di Gereja Toraja Rantepaku aktif memberikan pembinaan karakter pada anak. Guru sekolah minggu mengajarkan cara berperilaku dan bersikap sopan dalam ibadah sesuai dengan ajaran Yesus dan nilai-nilai Kristen. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan contoh langsung, menegur perilaku yang kurang sopan, serta menciptakan suasana gereja yang nyaman dan positif untuk pembentukan karakter. Namun, ketegasan guru dalam memberikan teladan dan bimbingan masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

Pada bagian ini penulis menuliskan saran untuk beberapa pihak sebagai kontribusi dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar penelitian ini bisa untuk diteliti oleh peneliti berikutnya yang tertarik dengan judul ini, apa yang mungkin menyebabkan anak sering bersikap tidak sopan dalam beribadah. Pendekatan pembinaan yang diberikan oleh orang tua kandung maupun tiri yang kemudian bekerja sama dengan guru sekolah minggu. Sebab anak-anak adalah generasi masa depan bagi Gereja yang harusnya di didik dan dibimbing sejak usia dini.
2. Bagi Gereja, penulis menyarankan untuk mengupayakan dan memberikan ruang bagi anak-anak yang membutuhkan pelayanan dari guru sekolah minggu. Memberikan pelayanan ruang ibadah bagi anak agar dapat membuat mereka lebih nyaman dengan perhatian yang diberikan agar mereka bisa menganggap bahwa "Gereja adalah rumah bagi anak".
3. Bagi guru sekolah minggu, penulis menyarankan agar lebih mengupayakan ruang bagi pelayanan pendampingan terhadap anak terkhusus dalam hal mendidik, mengarahkan, membimbing, dan membina, anak agar lebih baik dalam karakter mereka seperti sopan santun, dengan melakukan rekreasi seperti ret-ret rohani dan sebagainya yang dapat membantu anak agar lebih menghargai dan bersikap sopan santun terhadap yang lain.